

CHALLENGE and ACHIEVEMENT of MBKM



Dr. Andi Mursidi, M.Si.
STKIP Singkawang
DKM Provinsi Kalimantan Barat

Kamis, 25 Agustus 2022

<https://www.stkipsingkawang.ac.id/>

e-mail: info@stkipsingkawang.ac.id

Seluler/WA: 0811 5741 977

CREATIVE HUB

AREA 4



Duta
Kampus
Merdeka

Kampus
Merdeka

Topik:

**Challenge and Achievement
of MBKM**



Pembicara

Andi Mursidi

STKIP Singkawang
DKM Provinsi Kalimantan Barat



Pembicara

Suzanne Lidya Undap

Universitas Sam Ratulangi
DKM Provinsi Sulawesi Utara



Moderator

Nina Yulianti

Universitas Palangka Raya
DKM Provinsi Kalimantan Tengah



Kamis, 25 Agustus 2022
Pukul 13.00 - 15.00 WIB

Link Registrasi:

<https://s.id/RegistrasiCHArea4-2>

Link Zoom:

<http://s.id/ZoomCHArea4-2>

Live Streaming



Duta Kampus Merdeka



dutakampusmerdeka



Duta Kampus Merdeka

Tantangan dan Inovasi MBKM 2

Profil Ringkas



Nama : Dr. Andi Mursidi, M.Si.
Lahir : Sintang, 22 Des. 1964
ID SINTA : 3992943 - ID Scopus: 57195965877
Jafung. : Lektor Kepala (Associate Professor) , 11 Juni 2001.
SERDOS : 1012890007642, tanggal 5 Juli 2010
Jabatan : Ketua STKIP Singkawang.

Wakil Ketua APTISI Kalimantan Barat
Sekjen. Asosiasi Dosen RI - ADRI

- **Penanggung Jawab Jurnal STKIP Singkawang: 5 Internasional reputasi sedang, dan 13 Jurnal Akreditasi SINTA 2-4.**
- **Penanggung jawab kegiatan Sertifikasi Dosen (TOEP dan TKDA) sejak 2017 Kemendikbud Ristek.**
- **Penerima Hibah Riset Keilmuan Kemendikbud Ristek Th.2021**

Publikasi:

- 1. Terindeks Scopus = 18 (Q2 = 2, Q3 = 6, Q4 = 6 – UC = 4)**
- 2. Google Scholer = 40**
- 3. Buku = 8**
- 4. Hak Kekayaan Intelektual = 21**

Topik Disertasi: Model Sistem Penjaminan Mutu Internal di PT.

Minat Riset: Manajemen PT, Knowledge Manajeme, QA

FB://andimursidi

URUTAN PENYAJIAN:

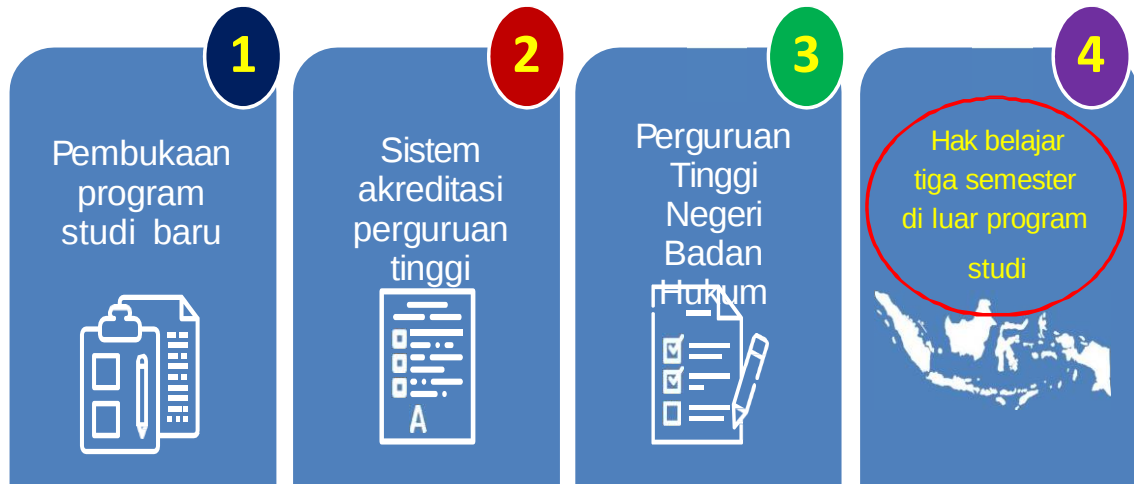
- 1. KONSEP DASAR MBKM**
- 2. TANTANGAN DAN PRESTASI MBKM**
- 3. KESIMPULAN**

1. KONSEP DASAR MBKM



Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa **untuk menguasai berbagai keilmuan/keahlian yang berguna untuk memasuki dunia kerja.** Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil.

Kampus Merdeka



- **Permendikbud No. 7 Tahun 2020** tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- **Permendikbud No. 5 Tahun 2020** tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

- **Permendikbud No. 4 Tahun 2020** tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- **Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020** tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi



Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Merdeka dalam BELAJAR



Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**

Dengan kata lain **sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester** dari total semester yang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹)



Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswa secara independen.

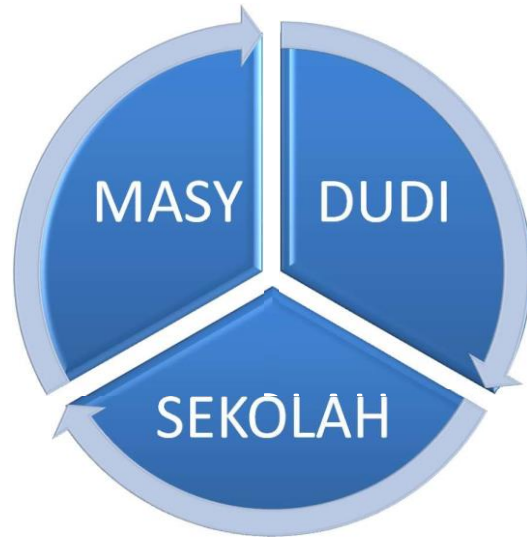
Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.

TUJUAN

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka



MAHASISWA

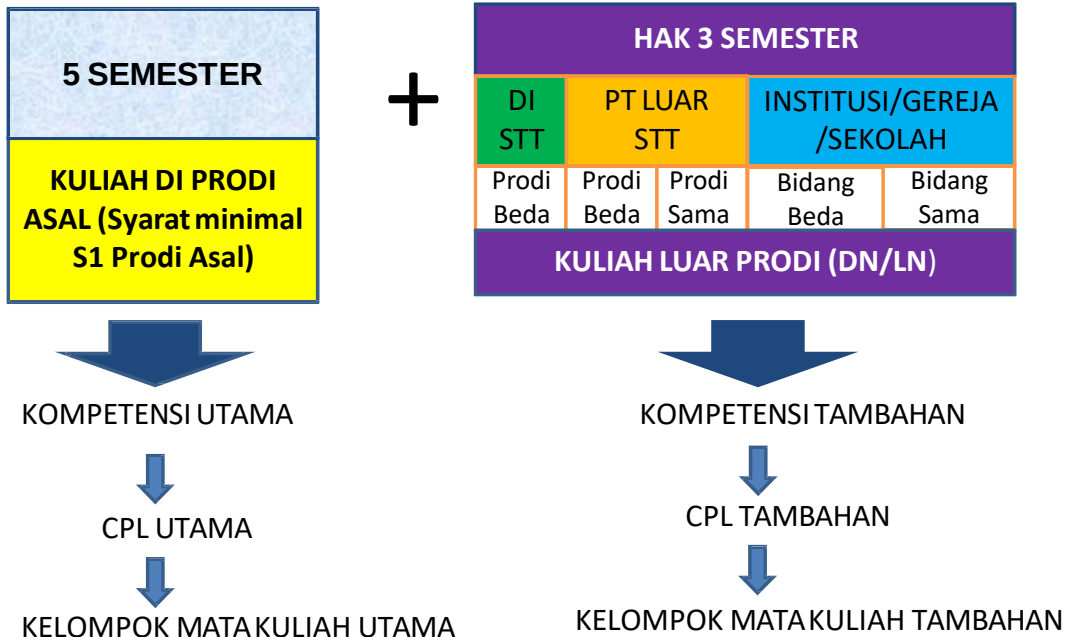


Pengertian “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”

“Perguruan tinggi (STT/STAK) wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela, jadi mahasiswa boleh mengambil ataupun tidak sks di luar kampusnya sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks. Ditambah, mahasiswa juga dapat mengambil sks di prodi lain di dalam kampusnya sebanyak satu semester dari total semester yang harus ditempuh”

“Saat ini bobot sks untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas sangat kecil dan tidak mendorong mahasiswa untuk mencari pengalaman baru, terlebih di banyak kampus, pertukaran pelajar atau praktik kerja justru menunda kelulusan mahasiswa”

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

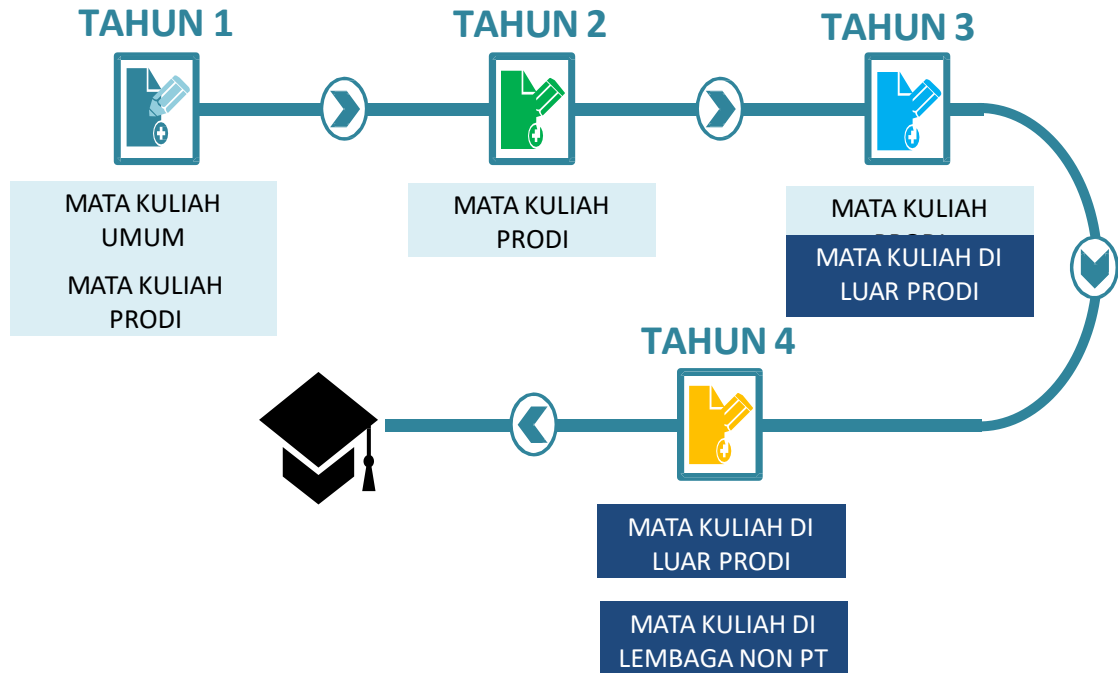


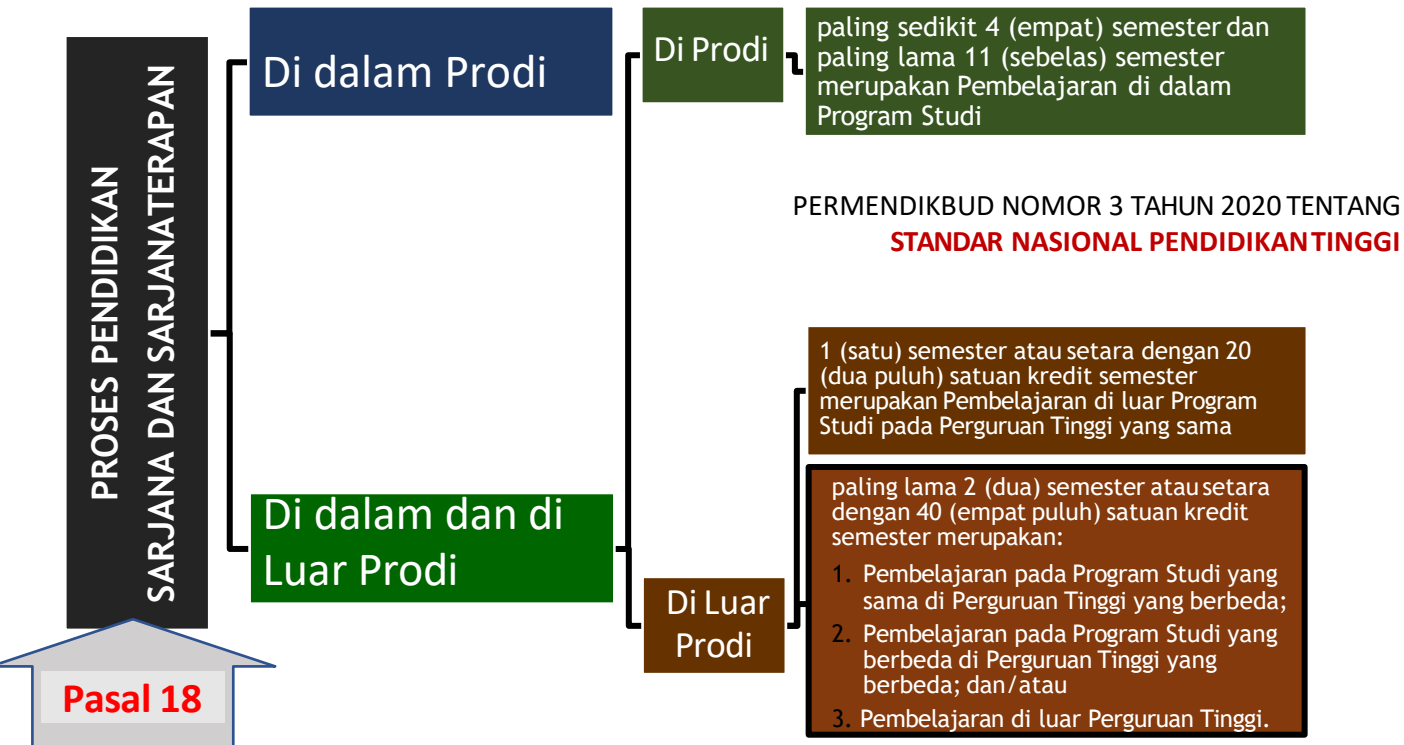
Catatan: Bila mahasiswa tidak menggunakan hak kuliah di luar prodi, maka kuliah dilakukan di prodi asal dengan mengambil mata kuliah *advance* dan/atau peminatan

POIN-POIN PENTING

1. Prodi menyiapkan pola masa belajar
2. Prodi memetakan sebaran Kelompok MK Utama dan MK Tambahan.
3. Pengambilan MK Utama di STT/STAK prodi sama-> *transfer kredit*.
4. Pengambilan MK Tambahan di STT/STAK
5. MK yang boleh diambil oleh mahasiswa luar STT, yang ditawarkan program studi /STT/STAK yang mengadakan MoU.
6. Pembimbing akademik berperan dalam membimbing mahasiswa program studi untuk mengambil mata kuliah di luar program studi.

PEMBELAJARAN DI DALAM DAN DI LUAR PRODI





Pelaksanaan MBKM

a. Perguruan Tinggi

- 1) **Pemendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk: Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks.**

Dapat mengambil sks di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 sks.

- 2) **Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.**

- 3) **Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.**

c. Program Studi

- 1) **Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka**
- 2) **Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.**
- 3) **Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.**
- 4) **Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.**
- 5) **Jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.**

Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kemdikbud)

Bentuk Kegiatan MBKM

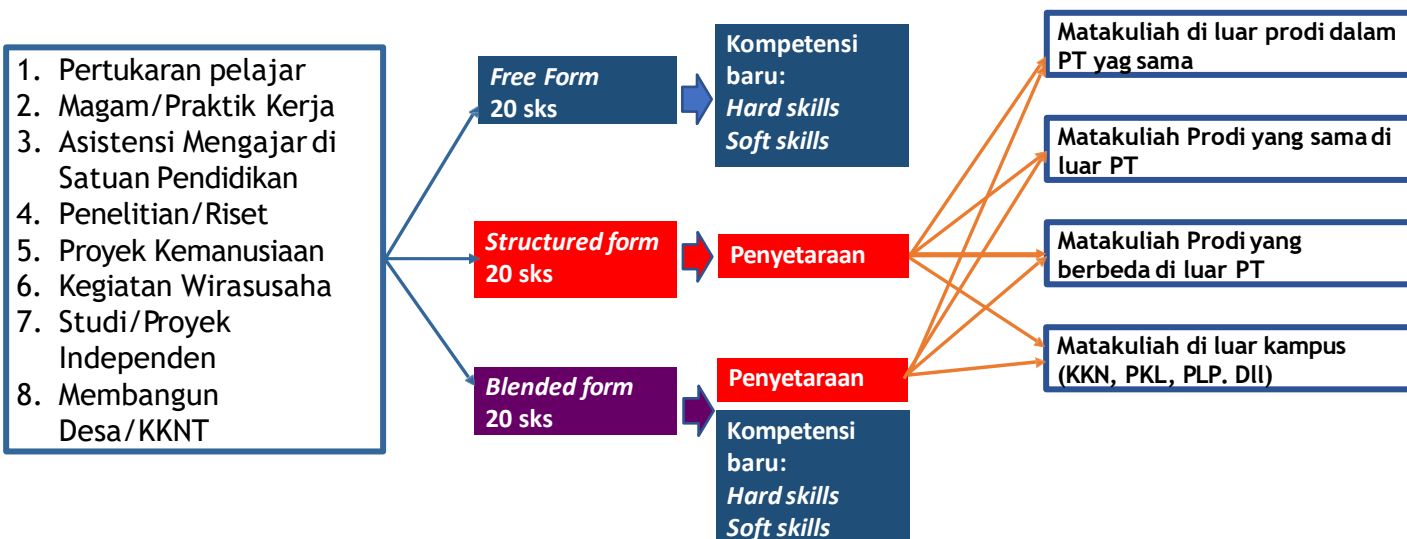


1. Pertukaran mahasiswa
2. Magang/Praktik Kerja
3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
4. Penelitian/Riset
5. Proyek Kemanusiaan
6. Kegiatan Wirausaha
7. Studi/Proyek Independen
8. Membangun Desa/KKNT

Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kemdikbud)

Bobot sks, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*).



Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kemdikbud)

2. TANTANGAN dan INOVASI MBKM

- 2.1. Tantangan Umum MBKM
- 2.2. Tantangan di Lapangan
- 2.3. Inovasi MBKM

2.1. Tantangan MBKM

- 1. Studi 2 semester diluar kampus = 40 SKS; bagaimana mekanisme pembiayaan pada kegiatan magang tersebut.**
- 2. Mekanisme Magang di Luar Program Studi Kebijakan magang selama 3 semester di luar prodi dan PT. Pada tataran praktisnya muncul beberapa persoalan bagi PTS kecil atau PT dengan letak geografis terpencil, terluar, dan tertinggal. Selain masalah mekanisme kolaborasi antara prodi dengan PT dan prodi besar (merujuk pada tingkatan akreditasi) serta instansi besar**

3. **Mekanisme Kolaborasi antara Perguruan Tinggi Muncul beberapa pertanyaan di kalangan PTS kecil atau PTS yang masuk pada kategori tertinggal, terluar, dan terpencil, 1) bagaimana cara PTS menjalin kerjasama dengan perusahaan jasa dan industri besar?, 2) apakah PTS dan PTN besar mau berkolaborasi dengan PTS kecil atau PT dengan akreditasi A berkolaborasi dengan PT yang hanya memiliki akreditasi C/Baik?**

4. Tantangan berikutnya adanya kemungkinan kesulitan dalam penanganan administrasi mahasiswa yang pindah dari satu Prodi ke Prodi lainnya, atau ke kampus lainnya. Akan ada pula perbedaan standar penilaian antara satu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya.

5. Tantangan lainnya, kompetensi lulusan menjadi lebih generalis dan kurang spesifik dalam keilmuannya. Konsep kampus merdeka juga menghadapi tantangan dan boleh jadi akan berjalan kurang maksimal mengingat ketimpangan kualitas perguruan tinggi di Indonesia masih sangat tinggi.

2.2. Tantangan Di lapangan

- 1) Aturan Program-program MBKM yang sudah 21 episode sifatnya berlaku umum, tidak ada pengecualian untuk Perguruan Tinggi di daerah 3T.
- 2) Ada Aplikasi program MBKM yang tidak sesuai kebutuhan obyek, **contoh:**

Program Kampus Mengajar seri 4: Peserta berasal dari Mahasiswa semester 4, dianggap sekolah belum memiliki bekal cukup untuk mengajar, sehingga diperbantukan untuk urus administrasi. Masalah lain dalam KM 4 tidak hanya mahasiswa PT Kependidikan, tapi dari semua prodi, sehingga membingungkan sekolah mau diberi tugas apa?

2.3. INOVASI MBKM

Permendikbud No. 3, 5, dan 7 Tahun 2020 sarat dengan otonomi dan inovasi bagi perguruan tinggi (PT), yang tidak bisa diam begitu saja, melainkan harus dinamis untuk merespons berlakunya

Permendikbud ini. PT wajib memfasilitasi pelaksanaan proses pembelajaran otonomi mahasiswa di Kampus Merdeka (Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 18 Ayat 3).

2.3. INOVASI MBKM

MBKM memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit, serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka minati.

MBKM mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui kebijakan itu, setiap mahasiswa diajak belajar langsung cara hidup di lingkungan masyarakat dan mengenal dunia kerja sehingga bisa lebih siap mengamalkan ilmu yang didapatnya ketika kuliah.

KESIMPULAN

Dalam setiap kebijakan publik akan selalu ada tantangan yang akan dilalui sebelum sampai pada suatu posisi yang disebut dengan sukses. Sukses pelaksanaan atau implementasi suatu kebijakan publik dapat diukur dengan berbagai indikator yang ditetapkan.

Sebagai sebuah paradigma pendidikan, MBKM menjadi acuan bagi pelaksanaan pendidikan nasional. Sistem pendidikan yang berlangsung secara nasional yang dijalankan para pengelola pendidikan, akan mengacu pada konsep yang relatif baru ini. Dalam dinamikanya para pengelola pendidikan tinggi di tanah air, memiliki kemampuan yang bervariasi satu dengan yang lainnya.

TERIMA KASIH

